

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan atau disingkat dengan (PJOK) adalah salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah dan merupakan media pendorong untuk melatih perkembangan keterampilan motorik, pengetahuan, sikap sportifitas, pembiasaan pola hidup sehat dan pembentukan karakter (mental, emosional, spiritual, dan sosial) dalam rangka mencapai tujuan sistem Pendidikan Nasional. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 Pasal 3 menyatakan bahwa: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab (Miksan Ansori, 2019 :66).

Pendidikan jasmani di bagi menjadi 2 bentuk proses belajar mengajar yaitu intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler merupakan kegiatan akademik yang dilakukan di lingkungan sekolah, biasanya kegiatan intrakurikuler sudah terstruktur dan diatur dalam sebuah kurikulum yang akan dilaksanakan selama jam pembelajaran di sekolah. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan non-akademik yang diselenggarakan di luar jam belajar mengajar di sekolah untuk menunjang minat dan bakat peserta didik dan untuk menguasai bakat itu maka di butuhkan komitmen dan ke disiplinian dari peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler dapat memancing tumbuhnya ketertarikan untuk mengikuti banyak hal, jika sudah menemukan ekstrakurikuler yang sesuai dengan bakat dan minat maka peserta didik akan merasa senang dalam melakukan setiap aktivitas. Hardi, dkk (2021:143) menyatakan bahwa “Pada

umumnya kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan diluar jam pelajaran wajib biasa sewaktu pulang sekolah atau sabtu dan minggu, kegiatan ini memberikan kebebasan dan keluwesan waktu pada siswa, terutama dalam menentukan jenis kegiatan yang sesuai dengan bakat serta minat mereka”. Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler atau ekskul adalah kegiatan tambahan yang dilakukan di luar jam pelajaran yang dilakukan baik di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk mendapatkan tambahan pengetahuan, keterampilan dan wawasan serta membantu membentuk karakter peserta didik sesuai dengan minat dan bakat masing-masing.

Olahraga memiliki peran yang penting dalam menunjang kesehatan tubuh. Dengan berolahraga, tubuh akan tetap sehat serta bugar. Aktivitas olahraga tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kesehatan, banyak orang yang melakukan aktivitas olahraga untuk tujuan hobi atau untuk mengurangi stres akibat rutinitas dan beban pekerjaan sehari-hari. Salah satu cabang olahraga yang sudah lama digemari dikalangan masyarakat yaitu cabang olahraga bola voli, karena olahraga ini dapat dilakukan oleh semua kalangan, baik laki-laki maupun perempuan.

Permainan bola voli termasuk salah satu cabang olahraga bola besar. Permainan ini masuk ke dalam kategori pertandingan karena melibatkan dua tim yang saling berhadapan untuk mendapatkan hasil pertandingan. Cara memainkan bola voli adalah dengan memukul bola agar melewati bagian atas net yang ada di tengah lapangan. Agar mendapatkan skor, para pemain dalam satu tim harus mengarahkan bola ke area lawan, sehingga bola terjatuh di daerah pertahanan lawan.

MC. Donald dalam (Dwijana Utama, 2018:15) menyatakan bahwa “Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *“feeling”* dan di dahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan”. Gray (dalam Astuti dan Resminingsih, 2010:67), menyatakan bahwa “Motivasi merupakan sejumlah proses yang bersifat internal dan eksternal bagi seorang individu, yang menyebabkan

timbulnya sikap antusiasme dalam melakukan kegiatan-kegiatan tertentu”. Maka dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan yang timbul pada seorang individu baik dari dalam maupun dari luar individu itu sendiri yang ditandai dengan *feeling*/perasaan yang menyebabkan timbulnya sikap antusias dalam melakukan kegiatan-kegiatan tertentu dengan adanya suatu tujuan.

Izzan (2012:48), menyatakan bahwa “Motivasi internal adalah motivasi yang datang dari dalam individu, sedangkan motivasi eksternal adalah motivasi yang timbul akibat adanya dorongan dari luar individu”. Djamarah (dalam Darmadi, 2017:295), menyatakan bahwa “Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, di raih baik secara individu maupun secara kelompok”. Dengan demikian, motivasi prestasi merupakan adanya dorongan internal dan eksternal agar dapat meraih suatu pencapaian yang di inginkan seseorang.

Adanya motivasi prestasi pada diri seseorang dapat meningkatkan suatu pencapaian yang lebih dibandingkan dengan orang yang tidak memiliki motivasi prestasi. Seorang individu yang memiliki aktivitas olahraga dengan disertai motivasi prestasi dalam dirinya akan membuat seorang individu itu sendiri melakukan aktivitas olahraga dengan sungguh-sungguh dan hasilnya akan lebih baik, sebab sebelum melakukan aktivitas olahraga individu tersebut memiliki tujuan yang ingin atau akan dicapainya. Dengan demikian seorang individu akan melakukan yang terbaik untuk mencapai tujuan yang diinginkannya.

Dorongan yang ada dalam diri seorang individu disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal individu itu sendiri. Seorang individu yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli bisa saja memiliki motivasi prestasi karena seorang individu tersebut ingin menjadi juara atau menjadi seorang atlet bola voli agar bisa membanggakan orang tuanya, sekolah, guru atau pelatih dan orang-orang yang dicintainya.

Penelitian ini ditujukan pada motivasi prestasi siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Atas Negeri 2

Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya, motivasi prestasi diambil permasalahan utama karena aspek ini memegang peran penting berupa untuk mencari atlet-atlet muda bola voli yang berprestasi.

Hasil observasi, peneliti mengamati aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya, pada saat latihan semua siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli berlatih dengan giat dan serius, tampak sangat gembira dan siswa juga sangat aktif. Oleh sebab itu, peneliti berminat untuk mengadakan penelitian tentang survei motivasi prestasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli karena peneliti ingin mengetahui motivasi prestasi siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli.

Pada uraian diatas untuk mengatasi kesenjangan yang terjadi, maka peneliti ingin meneliti fenomena-fenomena yang terjadi tersebut dalam suatu penelitian. Dengan dasar pemikiran tersebut maka peneliti menyusun penelitian yang diberi judul: “Survei Motivasi Prestasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya”.

## **B. Rumusan Masalah**

Fokus penelitian merupakan paduan awal bagi peneliti untuk melakukan penelitian. Berdasarkan uraian pada latar belakang, peneliti merumuskan fokus penelitian ini adalah “Bagaimana Motivasi Prestasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya?”. Sesuai dengan masalah umum tersebut, dapat diuraikan sub-sub masalah khusus yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi prestasi internal siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Sungai Kakap?
2. Bagaimana motivasi prestasi eksternal siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Sungai Kakap?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini untuk Mengetahui Motivasi Prestasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya yaitu untuk mengetahui:

1. Motivasi prestasi internal siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya.
2. Motivasi prestasi eksternal siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini di bagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan dan manfaat praktis sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini di harapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat bagi pengembangan wawasan dan keterampilan siswa dalam belajar olahraga khususnya ekstrakurikuler bola voli di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya.

#### 2. Manfaat Praktis

Bagi:

##### a. Siswa

Secara langsung penelitian ini diharapkan meningkatkan kemampuan siswa dalam bidang olahraga bola voli dan menunjang keberhasilan berupa prestasi, meningkatkan kesegaran jasmani dan rohani siswa, mengembang sikap positif, memperluas wawasan dan pengalaman pada siswa melalui penelitian ekstrakurikuler bola voli.

##### b. Guru Pendidikan Jasmani

Diharapkan guru Pendidikan jasmani dapat memperoleh masukan seputar masalah olahraga khususnya bola voli sehingga dapat mengambil keputusan yang lebih bijak dalam memberikan keolahragaan pendidikan jasmani terhadap siswa selanjutnya.

##### c. Kepala Sekolah

Diharapkan dapat menjadi masukan bagi kepala sekolah tentang pentingnya pengembangan keterampilan bermain olahraga khususnya bola voli pada siswa untuk mengambil

kebijakan dalam rangka meningkatkan keolahragaan Pendidikan jasmani di sekolah.

d. Peneliti

Dapat mengetahui dan memperoleh deskripsi atau gambaran mengenai seberapa besar tingkat motivasi prestasi terhadap siswa yang mengikuti ekstrakurikuler di sekolah.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

### **1. Variabel penelitian**

Penelitian adalah suatu proses mencari tahu sesuatu secara sistematis dalam waktu yang relatif lama dengan menggunakan metode ilmiah serta aturan-aturan yang berlaku. Supaya proses penelitian akan berjalan lancar, dan dapat berhasil dengan baik maka peneliti ditekankan untuk membuat rancangan penelitian. Dalam menentukan rancangan penelitian, hal yang perlu untuk diingat adalah seluruh komponen penelitian itu harus terjalin secara serasi dan tertib. Salah satu komponen penelitian yang mempunyai arti penting dalam kaitannya dengan proses studi secara komprehensif adalah variabel penelitian. Winarno (2013:26) menyatakan “Variabel merupakan objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Menurut Sugiyono (dalam Siyoto dan Sodik, 2015:50), “Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal.

Variabel tunggal dalam penelitian ini adalah motivasi prestasi. motivasi prestasi terbagi menjadi dua yaitu motivasi prestasi internal karena adanya dorongan-dorongan yang berasal dari dalam diri individu sendiri Sedangkan motivasi prestasi eksternal sebagai dorongan yang bersumber dari luar.

### **2. Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan suatu yang didasarkan pada karakteristik yang dapat di observasi dari apa yang sedang didefinisikan atau mengubah konsep-konsep yang berupa konstrak dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diamatai dan yang akan dilakukan dalam penulisan desain yang mencakup didalam penelitian. Sugiyono (dalam Jufrizen, 2021:25), mengemukakan “Definisi operasional adalah penentuan kontrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat di ukur”. Untuk memperjelas ruang lingkup penelitian dan menghindari adanya penafsiran yang keliru terhadap istilah yang digunakan maka, perlu adanya penjelasan istilah penelitian sebagai berikut:

a. Motivasi Prestasi Siswa

Motivasi prestasi siswa adalah suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu.

b. Ekstrakurikuler Bola Voli

Ekstrakurikuler bola voli adalah kegiatan di luar jam pelajaran sekolah biasa, yang dilakukan di sekolah atau luar jam sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenai hubungan antar pelajaran, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi pembinaan manusia seutuhnya. Kegiatan ini dilakukan berkala atau hanya dalam waktu-waktu tertentu.